

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Departemen Agama, sejak dinegrikan pada tanggal 15 November 1995 No.515 Tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai 2006 MTsN ini berlokasi di jalan Bhakti Rt.05 No.04 Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, namun karena muridnya tak tertampung, akhirnya membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Gedung sekolah MTsN Banjar Selatan lokasi Jalan Bhakti ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya Pemurus Dalam.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Irtiqayah.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat Kepala Madrasah di MTsN Banjar Selatan ini sejak didirikan sampai sekarang, yaitu:

Tabel 4.1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan

No	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	I	Abd. Djawad Anshari, BA	1996-1997
2	II	H. Noor Adjidin, BA	1997-2004
3	III	Hj. Djuhriah, A. Md	2004-2006
4	IV	Drs. H. M. Harmidin Noor	2006-2009
5	V	Drs. Ahmad Baihaki	2009

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTsN Banjar Selatan Tahun 2008

2. Kondisi guru dan staf administrasi, siswa dan fasilitas di MTsN Banjar Selatan

a. Guru dan Staf Administrasi

Sebagai faktor yang sangat penting di sekolah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MTsN Banjar Selatan berjumlah 55 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 41 orang guru tetap yang berstatus negeri, 14 orang guru tidak tetap (GTT) sebagai guru honorer.

Dalam menunjang kelancaran program sekolah dalam hal ini dibantu dengan 3 staf Tata Usaha (TU) sebagai tenaga administrasi, 2 orang pengelola perpustakaan, 1 orang penjaga sekolah/satpam.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru di MTsN Banjar Selatan.

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Karyawan di MTsN Banjar Selatan Tahun Ajaran 2008/2009.

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan	Pangkat/ Gol Ruang
1	2	3	4	5
1	Drs. H. M. Harmidin Noor NIP. 150 193 189	S1 Tarbiyah	Kepala	Pembina IV/a
2	H. Abd. Hadie Ahad, BA NIP. 150 215 728	SM Tarbiyah	GT	IV/a
3	Dra. Adawiyah NIP. 150 197 518	S1 Tarbiyah	GT	IV/a
4	Hj. Kusnawati, AK BA NIP. 150 204 988	D III	GT	IV/a
5	Dra. Hj. Zuraida NIP. 150 234 449	SL Tarbiyah	GT	IV/a
6	Dra. Yurni NIP. 150 270 263	S1 FKIP	GT	IV/a
7	Dra. Noor Adeliyani NIP. 150 193 189	SL Tarbiyah	GT	IV/a
8	Dra. Hj. Muridah NIP. 150 193 189	SL Tarbiyah	GT	IV/a
9	Dra. Hj. Kaspiah NIP. 150 193 189	SL Tarbiyah	GT	IV/a
10	Dra. Hj. Juhairiah NIP. 150 193 189	SL Tarbiyah	GT	IV/a
11	Dra. Paujiannor NIP. 150 193 189	SL Tarbiyah	GT	IV/a
12	Dra. Sri umiyati NIP. 150 193 189	SL Tarbiyah	GT	Penata Tk.1 III/d
13	Syafariana Kartika, S. Pd NIP. 150 193 189	S1 FKIP	GT	III/d
14	Sofa, S. Ag NIP. 150 281 307	SL Tarbiyah	GT	III/d
15	Ah Yani, S. Ag NIP. 150 281 471	SL Tarbiyah	GT	III/d
16	Normaliana, S. Ag NIP. 150 275 576	SL Tarbiyah	GT	III/d

1	2	3	4	5
17	Ma'awiyah, S.Pd NIP. 150 275 576	S1 FKIP	GT	III/d
18	Rosmaliyana, S.Pd NIP. 150 250 818	S1 FKIP	GT	III/d
19	Heni Widiawati, S.Pd NIP. 150 288 208	S1 FKIP	GT	III/d
20	Budi Armianti, S.Pd NIP. 150 193 189	S1 FKIP	GT	III/d
21	Dra.Hj.Noor Jannah NIP. 150 266 042	SL Tarbiyah	GT	Penata III c
22	Siratun Manshorah, BA NIP. 150 225 576	SM Tarbiyah	GT	III c
23	Dra. Masni NIP. 150 274 007	S1 FKIP	GT	III c
24	Rusmalinah, S.Pd.I NIP. 150 245 492	S1 Tarbiyah	GT	III c
25	Yulida Luthfiah, S.Pd.I NIP. 150 286 526	S1 Tarbiyah	GT	III c
26	Murniati, BA NIP. 150 217 144	D III SOSPOL	GT	III c
27	Yulia Khairiah, S.Pd NIP. 150 318 208	S1 FKIP	GT	III c
28	Aminah Amberi, BA NIP. 150 259 825	SM Tarbiyah	GT	Penata Muda Tk. 1 III/b
29	Septy Rovana, S. Pd NIP. 150 318 208	S1 FKIP	GT	III b
30	Ngatiyem, S.Pd NIP. 150 193 189	S1 FKIP	GT	III b
31	Hj. Noor Hidayah, S.Pd NIP. 150 321 230	S1 FKIP	GT	III b
32	Hj. Zuhriah, S.Pd NIP. 150 319 693	S1 FKIP	GT	III b
33	Rabiatul Adawayah NIP. 150 241 581	-	TU	PenataMuda Tk. 1 III/a
34	Hafifah NIP. 150 241 016	-	TU	III/a

1	2	3	4	5
35	Drs. Zainal Fanani NIP. 150 319 693	S1 Tarbiyah	GT	III/a
36	Sesy Dimwani, S. Pd NIP. 150 327 553	S1 FKIP	GT	III/a
37	Wahidah, S.Pd NIP. 150 348 045	S1 FKIP	GT	III/a
38	Selpini Mariani, S.Pd NIP. 150 348 046	S1 FKIP	GT	III/a
39	Ahmad Affandi, S.Pd.I NIP. 150 348 050	S1 Tarbiyah	GT	III/a
40	Fathul Hidayah, S.Pd NIP. 150 348 040	S1 FKIP	GT	III/a
41	H. Zainal Arifin, S.Pd NIP. 150 348 090	S1 FKIP	GT	III/a
42	Hj.Rabiatul Adawiyah, S.Pd NIP. 150 385 442	S1 FKIP	GT	III/a
43	Muhammad Riduan	S1 F. Ekonomi	GTT	HONOR
44	Muhammad HM, S. Ag	S1 Tarbiyah	GTT	HONOR
45	Makmur, S. Pd	S1 FKIP	GTT	HONOR
46	Chairiani, S. Pd	S1 FKIP	GTT	HONOR
47	Abd. Syahid, S. Pd.I	S1 Tarbiyah	GTT	HONOR
48	Hj. Hertini, S.SH	S1 F. Hukum	GTT	HONOR
49	Shafwani	PGSD	GTT	HONOR
50	Hatiannor	SPG	GTT	HONOR
51	Hernawati	SPG	GTT	HONOR
52	Syafruddin, S.Ag	S1 Tarbiyah	GTT	HONOR
53	Zainal Helmi, S.Ag	S1 Tarbiyah	GTT	HONOR
54	Erni Wahidah, S.Pd	S1 FKIP	GTT	HONOR
55	Abdus Salam	SGO	GTT	HONOR
56	H.Kaspullah Sururi, Lc	S1/Lc	GTT	HONOR

b. Siswa

Keadaan siswa MTsN Banjar Selatan tahun ajaran 2008/2009 seluruhnya 714 orang, yang terdiri dari 381 orang perempuan dan 333 orang laki-laki, yakni kelas VII sebanyak tujuh kelas, kelas VIII sebanyak delapan kelas, dan kelas IX sebanyak tujuh kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa secara lebih terperinci di MTsN Banjar Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MTsN Banjar Selatan Tahun Ajaran 2008/2009.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	2	3	4	5
1	VII A	20	18	38
2	VII B	16	21	37
3	VII C	20	18	38
4	VII D	16	16	32
5	VII E	19	17	36
6	VII F	21	14	35
7	VII G	18	18	36
JUMLAH		130	122	252
9	VIII A	16	20	36
10	VIII B	18	18	36
11	VIII C	16	21	37
12	VIII D	8	21	29
13	VIII E	12	16	28
14	VIII F	13	15	28
15	VIII G	12	16	18
16	VIII H	11	16	27
JUMLAH		106	143	249
17	IX A	14	22	36
18	IX B	14	21	35
19	IX C	12	16	28
20	IX D	15	12	27
21	IX E	11	17	28
22	IX F	17	15	32
23	IX G	14	13	27
JUMLAH		97	116	213
TOTAL		333	381	714

c. Fasilitas

Bangunan MTsN Banjar Selatan yang berlokasi di Jalan Bakti hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 5.134, 18 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dengan atap yang terbuat dari sirap dan sebagian dari asbes.

MTsN Banjar Selatan yang berlokasi di Jalan Bakti mempunyai halaman yang cukup luas dan berada pada bagian tengah dan dikelilingi oleh pagar yang terbuat dari kayu. Halaman yang digunakan antara lain untuk melaksanakan upacara bendera, tempat olahraga basket, voli, sepak bola dan latihan pramuka. Sedangkan disamping parkir dewan guru dan siswa terletak di samping halaman.

MTsN Banjar Selatan yang berlokasi di Jalan Bakti memiliki 2 unit gedung madrasah yang terdiri dari satu unit bagian kanan dan satu unit bagian belakang, sedang bagian kiri adalah gedung MA Irtiqayah. Satu unit bagian kanan terdiri dari lantai bawah untuk ruang belajar kelas VII A, VII B dan VII C. Sedangkan lantai atas terdiri dari ruang TU, kepala madrasah, dewan guru dan mushala. Satu Unit lainnya untuk ruang belajar kelas IX A, IX B, VIII B, VIII C, WC guru, WC siswa, ruang UKS, OSIS, dan perpustakaan. Sedangkan untuk kelas VIII A sementara ditempatkan (meminjam) disalah satu ruang belajar MA Irtiqayah karena kekurangan ruang belajar. MTsN Banjar Selatan memiliki 8 buah kelas yaitu 7 buah dibangun oleh pemerintah dan 1 buah dibangun oleh Komite Madrasah. Selain itu juga memiliki ruang guru 1 buah, OSIS 1 buah, Perpustakaan 1 buah, UKS 1 buah.

Adapun mengenai keadaan bangunan MTsN Banjar Selatan yang berada di lokasi Jalan Bakti tahun ajaran 2008/2009 terdiri dari:

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	7	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang dewan guru	1	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Kamar mandi/wc guru	1	Baik
8	Kamar mandi/wc siswa	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTsN Banjar Selatan Tahun 2008

Karena siswanya terus bertambah, komite madrasah sudah menyiapkan tanah untuk membangun ruang belajar yang terdapat di samping MTsN Banjar Selatan jalan Bakti Pemurus Dalam Banjarmasin.

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat meliputi tahap-tahap proses kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat. Untuk mendapatkan data tersebut penulis langsung terjun ke lokasi penelitian dengan cara menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan seperlunya.

a. Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

1) Tahap-tahap proses kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat

a) Tahap Persiapan

Pada saat dilakukan penelitian tentang hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Banjar Selatan ini, Kepala Madrasah sedang sakit sehingga wawancara dengan Kepala Madrasah digantikan oleh Wakil Kepala Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang hubungan sekolah dengan masyarakat yang merangkap sebagai wakamad bidang Sarana dan Prasarana (Bp. Drs. Zainal Fanani) pada tanggal 29 Nopember 2008 pada jam 8.30 pagi, maka diketahui bahwasanya pihak MTsN Banjar Selatan membuat beberapa program di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat pada tahun ajaran 2008/2009 antara lain:

- (1) Pertemuan sekolah dan komite MTsN Banjar Selatan.
- (2) Pertemuan komite, orang tua siswa di MTsN Banjar Selatan sendiri
- (3) Kerja sama dengan kepolisian dalam kepramukaan.
- (4) Kerja sama dengan instansi lain, seperti PT. Telkom dan Pertamina dalam pemberian beasiswa kepada siswa yang kurang mampu dan berprestasi.
- (5) Mengikuti rapat K3M, tingkat kabupaten/provinsi.
- (6) Mengikuti rapat kepanitiaan ujian.
- (7) Pertemuan Insedentil dengan Kepala SLTP.
- (8) Pertemuan dengan madrasah binaan.

- (9) Kerjasama program UKS dengan kesehatan/Puskesmas seperti partisipasi dinas kesehatan dalam lomba kebersihan sekolah, pemeriksaan kesehatan/golongan darah secara gratis dari Puskesmas untuk semua siswa.
- (10) Terbina hubungan baik dengan aparat Kecamatan setempat.
- (11) Kerjasama dengan Depdiknas, seperti: pembuatan soal UAS pada mata pelajaran IPS dan PKN.
- (12) Kerjasama dengan Depag, seperti: pembuatan soal UAS pada mata pelajaran agama.

Dari hasil wawancara tersebut Wakil Kepala Madrasah bidang hubungan sekolah dengan masyarakat, mengatakan bahwasanya pihak MTsN Banjar Selatan sudah memiliki badan komite madrasah yang dibentuk berdasarkan musyawarah antar unsur-unsur madrasah, orang tua/wali dan anggota masyarakat.

Pertemuan komite madrasah ini dilakukan minimal dua kali setiap tahun ajaran yaitu pada awal dan akhir semesteran. Dalam pertemuan tersebut maka pihak madrasah dan masyarakat dapat saling bekerjasama dalam mengatasi permasalahan yang ada guna mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu permasalahan yang dibahas dalam pertemuan pada tanggal 14 Juni 2008 tersebut adalah penerimaan siswa baru mengenai uang pangkal untuk pembelian tanah dan perbaikan sekolah/fisik, iuran Komite Madrasah Rp. 30.000,-/bulan untuk kelas VII - IX, dan masalah listrik MTsN Banjar Selatan dan MA Irtiqayah.

Dari hasil wawancara dengan Wakamad bidang husemas, pada tahap persiapan ini sekolah mempersiapkan sesuatu yang diperlukan pada waktu kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi bahan informasi, data-data atau bahan-bahan yang akan disampaikan kepada masyarakat, media yang akan digunakan, yang biasanya digunakan adalah yang bersifat audio, visual, dan audiovisual, juga dipertimbangkan efektivitas media yang digunakan, rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai, dana serta fasilitas yang dibutuhkan, antara lain waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya. Semua itu diperlukan pada pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat. Dana biasanya diperoleh dari DIPA dan Komite Madrasah.

b) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara dengan bp. Drs. Zainal Fanani (Wakamad hubungan sekolah dan masyarakat) pada tanggal 29 Nopember 2008, mengatakan bahwasanya pada tahap pelaksanaan ini program yang sudah disiapkan kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana. Media yang sesuai dipakai pada kegiatan yang dilaksanakan, di MTsN Banjar Selatan menggunakan media sederhana, belum menggunakan media yang mutakhir, media yang digunakan biasanya yang bersifat audio, visual dan audiovisual. Media audio menggunakan mikrofon/alat pengeras suara dan tape recorder. Media visual ialah melalui papan tulis, majalah dinding, papan pengumuman, kepramukaan, dan sebagainya. Sedangkan media audiovisual ialah menggunakan rapat (tatap muka), musyawarah, pertemuan, peringatan hari bersejarah dan sebagainya.

Demikian pula waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan internal ditujukan untuk warga sekolah, melalui rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata/rekreasi bersama, majalah dinding, pengumuman dan penjelasan pada berbagai kesempatan.

Kegiatan eksternal ditujukan untuk orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar, melalui rapat bersama dengan komite sekolah dan orang tua siswa, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu, kerjasama dengan lembaga dan instansi lain yaitu kerja sama dengan Depag dan Diknas dalam penyediaan perlengkapan sekolah, kerja sama dengan pihak Telkom, Pertamina dalam pemberian beasiswa, dan dari kepolisian untuk melatih kepramukaan, dan sebagainya.

c) Tahap pengecekan tanggapan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wakamad husemas dan Komite Madrasah tanggal 1 Desember 2008. Penulis mendapatkan informasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sering mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat, akan tetapi masih ada tanggapan masyarakat yang berhubungan dengan dana. Tanggapannya dapat disampaikan secara langsung seperti dalam rapat (tatap muka) ataupun tidak langsung misalnya lewat surat yang disampaikan kepada Wakamad atau Kepala Madrasah. Selain itu, tanggapan masyarakat berupa saran, kritik, tenaga dan pikiran untuk kemajuan madrasah. Pengecekan tanggapan dilihat dari hasil rapat baik yang dilaksanakan

madrasah dengan komite madrasah, maupun pengecekan tanggapan dari hasil rapat dewan guru. Pengecekan dilakukan oleh petugas hubungan sekolah dan masyarakat dalam hal ini Wakil Kepala Madrasah dan dibantu oleh staf TU.

d) Tahap penilaian dan pengontrolan hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad husemas pada tanggal 1 Desember 2008, penulis mendapatkan informasi bahwa penilaian dari kegiatan kehumasan dilihat dari hasil kegiatan kehumasan, sebagian besar penilaiannya sudah sesuai dengan rumusan tujuan, tapi yang masih jadi kendala adalah dana untuk menjalankan kegiatan kehumasan yaitu belum dapat menggunakan media yang cukup canggih seperti dalam rapat menggunakan Proyektor/LCD untuk menyampaikan informasi kepada peserta rapat sehingga masih menggunakan peralatan sederhana seperti mikrofon/pengeras suara. Pengontrolan dilakukan oleh pihak madrasah, masyarakat yang diwakilkan kepada komite sekolah. Pengontrolan/pengawasan yang dilakukan oleh pihak madrasah adalah kegiatan kehumasan yang berkenaan dengan kerja sama dengan instansi lain, seperti kerja sama dengan PT. Telkom dan Pertamina dalam pemberian beasiswa. Pengontrolan/pengawasan dilakukan terhadap hasil kegiatan kehumasan, seperti pengawasan dari komite madrasah terhadap tanah yang disiapkan untuk membangun ruang kelas di MTsN Banjar Selatan.

e) Tahap pemberian saran kepada Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad bidang husemas pada tanggal 1 Desember 2008, penulis mendapatkan informasi bahwa pada tahap ini petugas hubungan sekolah dan masyarakat dalam hal ini dipegang oleh wakamad

husemas melaporkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Kepala Madrasah. Laporan hasil kegiatan disertai saran, kritik, dan rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan sehubungan dengan masalah yang dihadapi.

b. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Menjalin Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah dan Komite Madrasah pada tanggal 1 Desember 2008, penulis mendapatkan informasi bahwa pada pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan, terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam menjalin hubungan sekolah dan masyarakat, yaitu:

1. Masyarakat memanfaatkan jasa sekolah untuk mendidik anak-anak mereka.
2. Peran serta dengan memberikan kontribusi dana, bahan, dan tenaga. masyarakat berpartisipasi dalam perawatan dan pembangunan fisik sekolah dengan menyumbangkan dana, barang, atau tenaga. Dana yang disumbangkan sesuai dengan kemampuan orang tua/wali murid. Selain dari orang tua/wali murid, dana juga diperoleh dari Depag atau Diknas untuk perlengkapan sekolah dan gedung. Selain itu ada bantuan beasiswa kurang mampu dan berprestasi dari Perusahaan Telkom dan Pertamina.
3. Masyarakat menyetujui dan menerima apa yang diputuskan pihak sekolah/komite sekolah, misalnya komite sekolah memutuskan

agar orang tua membayar iuran bagi anaknya yang bersekolah dan orang tua menerima keputusan itu dengan mematuhi.

4. Orang tua/masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan keagamaan, dsb.
5. Peran serta dalam pengambilan keputusan. Orang tua/masyarakat terlibat dalam pembahasan masalah pendidikan baik akademis maupun non akademis.
6. Pertemuan komite MTsN Banjar Selatan, dan pertemuan komite dengan orang tua di madrasah sendiri.
7. Kerja sama program UKS dengan Kesehatan/Puskesmas.
8. Kerja sama dari Kecamatan setempat dalam menjalin hubungan baik dengan sekolah.
9. Kerja sama dari Depdiknas Kota.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat.

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Banjar Selatan bisa berjalan baik apabila di dukung oleh beberapa faktor yakni:

1) Program dan perencanaan yang sistematis.

Suatu perencanaan berusaha menggambarkan tentang kegiatan-kegiatan apa yang akan dilakukan dan tujuan apa yang ingin dicapai.

Dari hasil wawancara tersebut Wakil Kepala Madrasah bidang hubungan sekolah dan masyarakat pada tanggal 1 Desember 2008, mengatakan bahwasanya pihak MTsN Banjar Selatan melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam menentukan program utama yang harus dilaksanakan dan disesuaikan dengan

dana yang tersedia. Pada perencanaan tersebut juga disiapkan waktu, tempat, sarana/fasilitas dan media yang digunakan, ditentukan pula tugas bagi personil-personil yang terkait dengan kegiatan kehumasan seperti bidang kesiswaan, kurikulum dan sarana prasarana serta hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan seperti pada waktu rapat komite dan orang tua/wali siswa di madrasah. Dalam rapat tersebut bagaimana penyampaian informasi, diskusi dalam rapat, dan penyampaian hasil rapat. Semua itu disusun secara sistematis, kemudian dilaksanakan secara berurutan sesuai langkah-langkah kegiatan pada perencanaan.

2) Tenaga administrasi dan dokumentasi

Hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, dengan dibantu oleh wakamad umum, dan dibantu oleh tata usaha madrasah.

Hasil wawancara dan dokumenter terhadap arsip madrasah menunjukkan bahwa bahwa kepala madrasah dan wakamad tersebut memiliki latar belakang pendidikan sarjana S1 pada perguruan tinggi yang ada di Banjarmasin. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa paling tidak mereka pernah mempelajari tentang administrasi sekolah pada saat masih berada di almamater masing-masing.

Pendidikan dalam bidang ini juga didukung dengan adanya beberapa pelatihan mengenai hubungan sekolah dan masyarakat. Hasil wawancara dan data dokumentasi sekolah yang penulis peroleh diketahui bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja mereka sudah dapat dikatakan cukup memenuhi. Kepala madrasah mempunyai latar belakang pendidikan terakhir S1 Fakultas Tarbiyah dan mempunyai pengalaman kerja sebagai kepala sekolah sejak

tahun 2006, wakamad lulusan S1 Fakultas Tarbiyah dan mempunyai pengalaman kerja sebagai wakamad sejak tahun 2000. Adapun kabag tata usaha berlatarbelakang pendidikan DIII/sarjana muda pendidikan sosial UNLAM dan baru tanggal 15 Januari 2007 menjadi Kabag di MTsN Banjar Selatan. Komite madrasah juga memiliki pengalaman sebagai penatar Komite Sekolah se Kalimantan Selatan dan pengalaman sebagai pengawas sekolah. Dengan demikian dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mereka tentu paling tidak pernah ikut aktif dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.

Walaupun belum memiliki tenaga ahli yang khusus menangani husemas, paling tidak adanya pengetahuan dan pengalaman tersebut menambah keterampilan dalam melaksanakan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat, faktor ini sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan.

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah dan komite madrasah pada tanggal 1 Desember 2008, bahwasanya dokumentasi kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang hubungan sekolah dan masyarakat dan ketua komite madrasah. Dari tahap pembuatan program sampai pada tahap penilaian kegiatan didokumentasikan dan dilakukan pengarsipan oleh Tata Usaha madrasah, agar kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan dan kalaupun sewaktu-waktu diperlukan lebih mudah dicari dan terawat dengan baik.

3) Sarana prasarana dan pendanaan

Kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program/kegiatan adalah dana. Ini dikarenakan orang tua/wali murid masih banyak yang berekonomi menengah. Tetapi, meskipun begitu dipilih alternatif yang tepat dan memilih kegiatan yang sesuai dengan dana yang ada. Untuk itu diperlukan adanya kesesuaian rencana dan anggaran dana sehingga program yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sedangkan fasilitas yang digunakan pada waktu pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat masih menggunakan media-media sederhana, seperti menggunakan mikrofon/alat penguat suara dan tape recorder belum menggunakan LCD/Proyektor.

4) Kondisi organisasi sekolah yang baik

Struktur organisasi di MTsN Banjar Selatan khusus dalam bidang hubungan sekolah dan masyarakat dan bidang sarana prasarana belum ada petugas khusus yang menangani, jadi penanganannya dilakukan oleh Kepala Madrasah dan dibantu oleh Wakamad. Pada bidang-bidang lain seperti tugas Kepala Madrasah, guru, staf TU dan bentuk-bentuk satuan unit seperti UKS, bagian perpustakaan, koperasi, BP dan OSIS sudah ditangani oleh petugas khusus bidang masing-masing.

B. Analisis Data

Dari penyajian data di atas, maka dapat dianalisis permasalahan mengenai pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat, bentuk-bentuk partisipasi

masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Banjar Selatan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini pihak MTsN Banjar Selatan mempersiapkan sesuatu yang diperlukan pada waktu kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi bahan informasi, data-data atau bahan-bahan yang akan disampaikan kepada masyarakat, media yang akan digunakan, juga dipertimbangkan efektivitas media yang digunakan, rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai, dana serta fasilitas yang dibutuhkan, antara lain waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis laksanakan pada tanggal 29 Nopember 2008 dengan wakamad bidang hubungan sekolah dan masyarakat, beliau mengungkapkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat harus ada tahap persiapan. Pada tahap persiapan ini, petugas hubungan sekolah dan masyarakat sudah mempersiapkan sesuatu yang diperlukan pada waktu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Mengacu pada hasil wawancara yang telah dilakukan dengan responden, dapat dianalisis bahwa pada tahap persiapan, petugas hubungan dan sekolah masyarakat mempersiapkan sesuatu yang diperlukan, meliputi bahan informasi (message)/data-data atau bahan-bahan yang akan disampaikan kepada masyarakat, media yang akan digunakan, rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin

dicapai, serta fasilitas yang dibutuhkan, antara lain waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya. Pembiayaan pun harus dipersiapkan pada tahap ini.

Sesuai dengan hasil wawancara, penulis menganalisis bahwa dalam tahap persiapan ini sudah terlaksana dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini program yang sudah disiapkan kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Sesuai hasil wawancara, dapat diketahui bahwa media yang sesuai dipakai pada kegiatan yang dilaksanakan, di MTsN Banjar Selatan menggunakan media sederhana, belum menggunakan media yang mutakhir, media yang digunakan biasanya yang bersifat audio, visual dan audiovisual. Media audio menggunakan mikrofon/alat pengeras suara dan tape recorder. Media visual ialah melalui papan tulis, majalah dinding, papan pengumuman, kepramukaan, dan sebagainya. Sedangkan media audiovisual ialah menggunakan rapat (tatap muka), musyawarah, pertemuan, peringatan hari bersejarah dan sebagainya.

Demikian pula waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan internal ditujukan untuk warga sekolah, melalui rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata/rekreasi bersama, majalah dinding, pengumuman dan penjelasan pada berbagai kesempatan.

Kegiatan eksternal ditujukan untuk orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar, melalui rapat bersama dengan komite sekolah dan orang tua siswa, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya.

Mengacu pada hasil wawancara diatas, dapat dianalisis pada tahap ini petugas melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana. Informasi hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Demikian pula waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Sesuai dengan hasil wawancara, penulis menganalisis bahwa dalam tahap pelaksanaan telah berjalan dengan baik, walaupun media menggunakan media yang ada dan masih sederhana.

c. Tahap pengecekan tanggapan masyarakat

Pada tahap ini pihak MTsN Banjar Selatan berusaha mengetahui dengan pasti apakah kegiatan yang telah dilakukan mendapat tanggapan dan sambutan positif dari masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan responden, penulis menganalisis bahwa tanggapan dan sambutan positif masyarakat dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Tanggapan tersebut dapat berbentuk dukungan moral, bantuan tenaga dan pemikiran, atau mungkin bantuan materi.

Dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sering mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat, akan tetapi masih ada tanggapan masyarakat yang berhubungan dengan dana, karena masyarakat sekitar rata-rata

berekonomi menengah. Selain itu, tanggapan masyarakat berupa tenaga dan pikiran untuk kemajuan sekolah.

Dari hasil wawancara, penulis juga menganalisis bahwa tanggapan dan sambutan masyarakat terhadap kegiatan husemas yang dilaksanakan, sebagian besar bersifat positif, walaupun masih ada tanggapan negatifnya, itu dapat dimusyawarahkan lagi dalam rapat (tatap muka).

d. Tahap penilaian dan pengontrolan hasil

Pihak MTsN Banjar Selatan melakukan penilaian dari kegiatan kehumasan dilihat dari hasil kegiatan kehumasan.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menganalisis bahwa sebagian besar penilaiannya sudah sesuai dengan rumusan tujuan, tapi yang masih jadi kendala adalah dana untuk menjalankan kegiatan kehumasan baik yang sedang berlangsung atau sesudah kegiatan berlangsung. Pengontrolan dilakukan oleh pihak sekolah, komite sekolah dan juga masyarakat. Pengontrolan/pengawasan dilakukan terhadap hasil kegiatan kehumasan, seperti pengawasan terhadap tanah yang disiapkan untuk membangun ruang kelas di MTsN Banjar Selatan.

Dapat dianalisis pula, bahwa pada pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN mendapat pengawasan/pengontrolan hasil kegiatan yang dilaksanakan.

e. Tahap pemberian saran kepada Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad dapat dianalisis, setelah melakukan keempat tahap diatas, wakamad bidang hubungan sekolah dan masyarakat melaporkan hasil kegiatan yang dilaksanakan. Analisis ini mengacu

pada hasil wawancara bahwa pada tahap ini petugas hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan dalam hal ini dipegang oleh wakamad husemas melaporkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Kepala Madrasah. Laporan hasil kegiatan disertai saran, kritik, dan rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan sehubungan dengan masalah yang dihadapi.

Sehingga dari hasil tindak lanjut dari Kepala Madrasah dapat melakukan hal yang terbaik sesuai dengan keinginan pihak sekolah dan masyarakat.

2. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Menjalin Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Pada pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan, terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam menjalin hubungan sekolah dan masyarakat.

Mengacu pada hasil wawancara dengan responden, penulis menganalisis bahwa partisipasi masyarakat adalah satu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat. Diharapkan dari partisipasi masyarakat tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN Banjar Selatan. Keterlibatan kewibawaan orang tua di dalam sekolah dapat menaikkan produktivitas pendidikan secara dramatis.

Berdasarkan dari hasil wawancara, juga dapat dianalisis bahwa partisipasi masyarakat dalam menjalin hubungan sekolah dan masyarakat sudah cukup baik. Dan kedepannya diharapkan dapat lebih memajukan MTsN Banjar Selatan. Terutama dalam masalah pendidikan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Banjar Selatan bisa berjalan baik apabila di dukung oleh beberapa faktor yakni:

a. Program dan perencanaan yang sistematis.

Suatu perencanaan berusaha menggambarkan tentang kegiatan-kegiatan apa yang akan dilakukan dan tujuan apa yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menganalisis bahwa dalam perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat hendaknya perencana menentukan program apa saja yang menjadi prioritas yang harus dipenuhi yang disesuaikan dengan dana yang tersedia dan tingkat kepentingannya. Dengan adanya penentuan prioritas, perencana dapat memilah-milah program hubungan sekolah dan masyarakat apa saja benar-benar harus dipenuhi atau diperlukan guna menunjang jalannya program pendidikan di sekolah.

Pihak MTsN Banjar Selatan melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam menentukan program utama yang harus dilaksanakan dan disesuaikan dengan dana yang tersedia. Pada perencanaan tersebut juga, ditentukan tugas bagi personil-personil yang terkait dengan kegiatan kehumasan dan hal-hal apa yang akan dilakukan dalam kegiatan, itu semua disusun secara sistematis, kemudian dilaksanakan secara berurutan sesuai langkah-langkah kegiatan pada perencanaan.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis menganalisis faktor perencanaan dan program yang sistematis sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan.

b. Tenaga administrasi dan Dokumentasi.

Tenaga yang ahli berarti memiliki pengetahuan yang luas, pengetahuan yang luas didapat dari pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan seseorang sangat menentukan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan tugas, karena dengan pendidikan yang lebih tinggi, pengetahuan dan pengalaman akan lebih baik bagi tenaga administrator yang berlatar pendidikan non keguruan. Dengan kata lain, bahwa orang yang berlatr pendidikan yang tinggi akan mampu mengelola segala sesuatu atau mengelola adminstrasi pendidikan khususnya pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat dengan baik tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang berarti.

Berdasarkan hasil wawancara dan meneliti dokumen yang ada, penulis menganalisis pengalaman kerja bagi seorang kepala sekolah, pegawai TU, wakamad dibidang hubungan sekolah dan masyarakat adalah sesuatu yang sangat penting, karena tidak hanya di dapat selama duduk di bangku sekolah dan di perguruan tinggi. Komite madrasah juga memiliki pengalaman sebagai penatar Komite Sekolah se Kalimantan Selatan dan pengalaman sebagai pengawas sekolah. Melalui pengalaman sekian tahun bekerja akan semakin menambah keterampilan dan kematangan dalm mengerjakan segala tugas yang dibebankan. Dari pengalaman juga akan menjadikan seseorang menjadi semakin terampil dan jauh dari kesalahan yang sama.

Pendidikan dalam bidang ini juga didukung dengan adanya beberapa pelatihan mengenai hubungan sekolah dan masyarakat. Hasil wawancara dan data dokumentasi sekolah yang penulis peroleh diketahui bahwa latar belakang

pendidikan dan pengalaman kerja Kepala Madrasah, Wakamad, dan Ketua TU sudah cukup tinggi. Karena rata-rata lulusan dari perguruan tinggi. Dengan demikian dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mereka tentu paling tidak pernah ikut aktif dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat. Ditambah lagi pelatihan mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat.

Walaupun belum memiliki tenaga ahli yang khusus menangani husemas, paling tidak adanya pengetahuan dan pengalaman tersebut menambah keterampilan dalam melaksanakan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat, faktor ini sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Banjar Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menganalisis bahwa dokumentasi kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat di MTsN Banjar Selatan dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dan ketua komite madrasah. Dari tahap pembuatan program sampai pada tahap penilaian kegiatan didokumentasikan dan dilakukan pengarsipan oleh Tata Usaha madrasah, agar kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan dan kalaupun sewaktu-waktu diperlukan lebih mudah dicari dan terawat dengan baik.

Pembuatan program, pelaksanaan program sampai evaluasi program Hubungan sekolah dan masyarakat serta tindak lanjut (*follow up*) merupakan tugas administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Di MTsN Banjar Selatan tidak ada masalah dengan dokumentasi, semua pendokumentasian kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sudah terlaksana dengan baik.

c. Sarana prasarana dan Pendanaan

Dalam melaksanakan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat akan berhasil dengan baik tentunya di dukung oleh sarana dan fasilitas kerja.

Sarana merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan terutama yang berhubungan dengan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian faktor sarana sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah/ madrasah dan tentunya terhadap pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat, tanpa adanya sarana dan fasilitas maka sangat sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Di MTsN Banjar Selatan walaupun sarana dan prasarana masih kurang tetapi kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat tetap terus dilaksanakan. Dengan adanya hubungan sekolah dengan masyarakat diharapkan kedepannya akan lebih maju lagi.

Tidak bisa disangkal bahwa terkadang dana menjadi faktor penting suksesnya suatu kegiatan. Sehingga kekurangan dan ketiadaan dan sering menjadi alasan klasik, terhambat bahkan gagalnya suatu rencana ataupun program kegiatan. Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN Banjar Selatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program/kegiatan adalah dana. Tetapi, meskipun begitu dipilih alternatif yang tepat dan memilih kegiatan yang sesuai dengan dana yang ada. Untuk itu diperlukan adanya kesesuaian rencana dan anggaran dana sehingga program yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dapat dianalisis bahwa faktor sarana prasarana dan pendanaan sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

d. Kondisi organisasi sekolah yang baik

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menganalisis struktur organisasi di MTsN Banjar Selatan sudah cukup lengkap, tetapi khusus dalam bidang hubungan sekolah dan masyarakat belum ada petugas khusus yang menangani. Pada bidang-bidang lain seperti tugas Kepala Madrasah, guru, staf TU dan bentuk-bentuk satuan unit seperti UKS, bagian perpustakaan, OSIS sudah diorganisasikan dengan baik sehingga keadaan ini akan memperlancar jalannya roda pendidikan di sekolah.

Struktur organisasi sekolah yang lengkap dan kondisi yang memungkinkan dapat meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat. Personil-personil pada bidang lain di sekolah/madrasah dapat berperan serta baik langsung maupun tidak langsung pada kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.